

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang diukur menggunakan analisis data. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan empiris terlebih dahulu baru kemudian dilakukan pengukuran. Kombinasi antara pengamatan di lapangan, kerangka teori, gagasan para ahli, kemudian dikembangkan sehingga dapat diverifikasi berupa data empiris bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menghubungkan keterkaitan antar variabel, memberikan destripsi statistik, serta menaksir dan meramalkan hasilnya.

Desain penelitian kuantitatif harus formal, baku, dan terstruktur. Rancangan yang dibuat harus matang, detail dan spesifik. Alasan dipilihnya desain penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja petugas penagih retribusi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda serta analisis jalur (Path Analysis). Penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan (ξ) satu variabel mediasi yaitu Motivasi Kerja (η_1) serta variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (η_2).

B. Tahap Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk menentukan sampel pada suatu penelitian. Jumlah yang ditentukan sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penentuan sampel menggunakan penilaian pribadi dan berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan sebelumnya.

2. Tahapan

Pada penelitian ini, subjek penelitiannya adalah petugas penagih retribusi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro. Jumlah petugas penagih retribusi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Pengelompokan Petugas Retribusi Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro Tahun 2022 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PROSEN-TASE	KETERA-NGAN
1.	Sarjana S.1	11 Orang	20,37%	
2.	SMA Sederajat	39 Orang	72,22%	
3.	SMP Sederajat	4 Orang	7,41%	
4.	SD Sederajat	0 Orang	0,00%	
5.	Tidak Sekolah	0 Orang	0,00%	
	Jumlah	54 Orang	100,00%	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro Tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa populasi penelitian berjumlah 54 orang. Dari jumlah tersebut akan ditentukan sampel menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi ketidaktelitian (dalam persen)

$$\text{maka didapat } n = \frac{54}{1 + 54(5\%^2)} = 47,57$$

Dari hasil perhitungan tersebut didapatkan jumlah minimum sampel sebanyak 47,57 yang dibulatkan menjadi 48 responden.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan uraian yang berisi penjelasan tentang variabel yang akan diteliti dan didalamnya terdapat indikator pada masing-masing variabel. Pada penelitian ini, terdapat 3 variabel yang akan diteliti. Variabel tersebut diuraikan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah gaya kepemimpinan (ξ_1) dan motivasi kerja (η_1). Sedangkan variabel terikatnya yaitu kinerja pegawai petugas penagih retribusi (η_2).

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Gaya Kepemimpinan (ξ)

a) Definisi Konseptual : gaya kepemimpinan merupakan gabungan dari pemikiran, sikap, dan cara mengambil keputusan agar dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan indikator karisma, pengaruh ideal, inspirasi, stimulasi kecerdasan, serta perhatian individu.

b) Definisi Operasional : gaya kepemimpinan merupakan gabungan dari pemikiran, sikap, dan cara mengambil keputusan agar dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan indikator karisma, pengaruh ideal, inspirasi, stimulasi kecerdasan, serta perhatian individu. Dan dapat diukur menggunakan instrument dengan skala likert yang diberikan kepada petugas penagih retribusi Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro

2. Motivasi Kerja (η_1)

a) Definisi Konseptual : Motivasi kerja adalah sikap seseorang yang didasari oleh dorongan untuk berupaya melakukan tindakan yang lebih baik dengan indikator arah perilaku, tingkat usaha dan tingkat kegigihan.

b) Definisi Operasional : Motivasi kerja adalah sikap seseorang yang didasari oleh dorongan untuk berupaya melakukan tindakan yang lebih baik dengan indikator arah perilaku, tingkat usaha dan tingkat kegigihan. Dan dapat diukur menggunakan instrument dengan skala likert yang diberikan kepada petugas penagih retribusi Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro.

3. Kinerja Pegawai (η_2)

a) Definisi Konseptual : Kinerja adalah hasil kerja seseorang yang bekerja pada suatu organisasi yang secara keseluruhan dinilai sudah mencapai kriteria yang ditentukan dengan indikator yaitu kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam bekerja dan kerja sama dengan orang lain dalam bekerja.

b) Definisi Operasional : Kinerja adalah hasil kerja seseorang yang bekerja pada suatu organisasi yang secara keseluruhan dinilai sudah mencapai kriteria yang ditentukan dengan indikator yaitu kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam bekerja dan kerja sama dengan orang lain dalam bekerja. Dan dapat diukur menggunakan instrument dengan skala likert yang diberikan kepada petugas penagih retribusi Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan kuesioner.

1. Observasi

Pelaksanaan observasi bertujuan untuk mengetahui secara langsung kondisi dilapangan. Melalui kegiatan obserasi, ditemukan data pendukung terkait permasalahan yang harus diteliti.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data karena dengan melakukan wawancara peneliti dapat berinteraksi langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Faktanya, beberapa informasi tidak cukup didapatkan apabila hanya berasal dari data tabel. Dengan kegiatan wawancara, penggalian permasalahan menjadi lebih detil karena berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak terlibat.

3. Kuesioner

Metode kuesioner dilakukan agar data tentang pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan kinerja petugas penagih retribusi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro dapat dikumpulkan. Kuesioner disusun dalam bentuk pilihan ganda dan didasarkan pada indikator yang telah ditentukan. Masing-masing jawaban diukur menggunakan Skala Likert.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini dikaji berdasarkan teori yang ditentukan pada setiap variabel penelitian kemudian dibentuk menjadi kuesioner dan dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen.

Untuk mengukur variabel-variabel tersebut maka perlu dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Sebelum menjadi kuesioner, operasional variabel akan dijabarkan terlebih dahulu berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Penjabaran operasional variabel pada penelitian ini diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

No.	Deskripsi Operasional Variabel	Indikator	Sub Indikator	Rancangan Penelitian Item	Sebaran
1.	Gaya kepemimpinan adalah kemampuan untuk membuat orang lain terpengaruh atas apa yang diperintahkan.	a. Karisma	1. Bijaksana	4	1
			2. Mendengarkan		2
			3. Rendah Hati		3
			4. Tidak berbicara negatif		4
		b. Pengaruh	1. Integritas	4	5
			2. Berpikiran positif		6
			3. Turut berperan		7
			4. Membawa perubahan		8
		c. Inspirasi	1. Dihormati bawahan	4	9
			2. Dikagumi bawahan		10
			3. Menyelesaikan masalah dengan baik		11
			4. Menghargai pekerjaan bawahan		12
		d. Stimulasi kecerdasan	1. Kreatif	4	13
			2. Inovatif		14
			3. Optimis		15
			4. Memberikan motivasi		16
		e. Perhatian individu	1. Peduli dengan bawahan	4	17
			2. Berprilaku baik dengan bawahan		18
			3. Memberdayakan bawahan		19
			4. Ramah		20
2.	Motivasi kerja adalah sikap seseorang yang didasari oleh dorongan untuk berupaya melakukan tindakan yang lebih baik.	a. Arah perilaku	1. Tujuan Jelas	4	1
			2. Fokus pada target		2
			3. Bekerja dengan baik		3
			4. Semangat mencapai visi organisasi		4
		b. Tingkat usaha	1. Semangat mencapai target	4	5

No.	Deskripsi Operasional Variabel	Indikator	Sub Indikator	Rancangan Penelitian Item	Sebaran
			2. Mampu mengatasi masalah lapangan		6
			3. Jujur dalam bekerja		7
			4. Memperbaiki kesalahan		8
		c. Tingkat kegigihan	1. Tidak mudah puas	4	9
			2. Loyal terhadap pimpinan		10
			3. Inisiatif tinggi saat bekerja		11
			4. Tekun dalam bekerja		12
3.	Kinerja adalah hasil kerja seseorang yang bekerja pada suatu organisasi yang secara keseluruhan dinilai sudah mencapai kriteria yang ditentukan	a. Kualitas	1. Diandalkan pimpinan	4	1
			2. Memprioritaskan pekerjaan		2
			3. Memisahkan masalah pribadi dengan pekerjaan		3
			4. Saat mendapatkan pekerjaan langsung dikerjakan		4
		b. Kuantitas	1. menyelesaikan pekerjaan dengan baik	4	5
			2. Tidak banya alasan saat bekerja		6
			3. Selalu datang ke kantor saat hari kerja		7
			4. Target pekerjaan tercapai		8
		c. Penggunaan waktu dalam bekerja	1. Datang tepat waktu	4	9
			2. Pulang sesuai jam kerja berakhir		10
			3. Menghargai waktu		11
			4. Tepat waktu		12
		d. Kerjasama dengan orang lain saat bekerja	1. Hubungan baik dengan pimpinan		13

No.	Deskripsi Operasional Variabel	Indikator	Sub Indikator	Rancangan Penelitian Item Sebaran
			2. Hubungan dengan rekan kerja	14
			3. Hubungan dengan masyarakat	15
			4. Mampu beradaptasi dengan lingkungan	16

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang teknik analisis datanya sudah jelas dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis (Sugiyono, 2013: 333).

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data dengan menggambarkan data yang diperoleh tanpa melakukan perubahan apapun. Statistik deskriptif bersifat menyajikan data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Selain itu, data yang disajikan juga menjelaskan skor terendah, tertinggi, mean, median, modus, standar deviasi, skor maksimum dan minimum. Untuk mempermudah melihat hasilnya maka data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.

2. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dengan teknik analisis butir. Teknik analisis butir dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir (x) terhadap skor total instrumen (y). Pengujiannya menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}} \dots\dots\dots (2)$$

- r_{xy} = korelasi product moment
 n = jumlah sampel
 x = skor pertanyaan
 y = skor total

Sebaiknya uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-k$ dan dengan $\alpha = 5\%$.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ = tidak valid

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

Instrumen pernyataan bernilai valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05

r-tabel untuk 48 responden $DF-2 = 48-2 = 46$ adalah sebesar 0.2845

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan membartikan hasil pengukuran yang konsisten (Abdullah, 2015: 260). Penelitian ini menggunakan rumus alpha (α) untuk menguji realibilitas instrumennya. Hal ini dikarenakan instrument penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan dengan skor jawaban antara 1-5 dan uji validitasnya menggunakan total item. Untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0 seperti angket yang berbentuk uraian maka menggunakan rumus alpha α .

Dalam penelitian ini. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for windows*. Jika menggunakan rumus *Cronbach Alpha Coefficient*, maka reliabilitas dianggap reliabel ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b t^2} \right] \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

- α = Reliabilitas instrument/koefisien reliabilitas.
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 $\sigma_b t^2$ = varians total

Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) 0,8 - 1,0 = Reliabilitas baik

- 2) 0,6 - 0,799 = Realiabilitas diterima
 3) Kurang dari 0,6 = Reliabilitas tidak diterima

3. Pengujian Persyaratan Analisis

Beberapa pengujian yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Untuk melengkapi prasyarat pengujian analisis data maka yang harus dilakukan yaitu pengujian normalitas. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan metode penelitian yang ditentukan. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data pada setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Tujuannya adalah untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data distribusi normal menunjukkan bahwa data tersebut baik dan layak untuk membuktikan model penelitian. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Sedangkan pengujiannya menggunakan SPSS versi 20 *for windows*. Uji normalitas dilakukan pada variabel Gaya Kepemimpinan (ξ), Motivasi Kerja (η_1), Kinerja Pegawai/Petugas (η_2). Dikatakan normal apabila nilai tingkat signifikansinya $> 0,05$ Dikatakan tidak normal apabila nilai tingkat signifikansinya $< 0,05$

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas dalam hubungan antar variabel bebas. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas yaitu apabila nilai VIF (Variance Infaltion Factor) kurang dari 4. Apabila sebaliknya nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas dan analisis data tidak bisa dilanjutkan. Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistic 20.0 *for windows*

c. Uji Homogenitas.

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel,

maka varian tidak homogen. Namun apabila F hitung tidak lebih besar dari F tabel maka varian tidak homogen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Dari bentuk tabel jika o yang ada ternyata menyebar, maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heterokedastisitas

Jika sig. > 0.005 tidak terjadi heterokedastisitas

Jika sig. < 0.005 terjadi heterokedastisitas

e. Uji f

Uji f simultan adalah suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah setidaknya satu variabel independen memiliki efek signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi linear berganda.

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

f tabel dapat dicari menggunakan rumus :

$$f \text{ tabel} = (k ; n-k)$$

dimana n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

f. Uji t

Uji t merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua kelompok data yang berbeda. Teknik ini ditemukan oleh seorang ahli statistik bernama William Sealy Gosset yang mengembangkan distribusi t dan uji t pada awal abad ke-20.

Teknik uji t ini masih banyak digunakan dalam berbagai bidang, seperti penelitian medis, psikologi, dan ilmu sosial, dan masih menjadi alat yang penting bagi para peneliti dan statistisi untuk menguji perbedaan signifikan antara kelompok data yang berbeda.

f tabel dapat dicari menggunakan rumus :

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

dimana $\alpha = 5\%$

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

g. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan mengenai keadaan populasi yang bersifat sementara dan lemah sehingga perlu diuji kebenarannya. Ketika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis itu perlu diubah terlebih dahulu menjadi rumusan hipotesis penelitian namun dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau Hipotesis nol (H_0). Sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya dipasangkan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menerima H_0 berarti menolak H_a , demikian sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pengujian pengaruh ξ terhadap η_1

$H_0 : \gamma\xi\eta_1 \leq 0$: Gaya kepemimpinan (ξ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja (η_1)

$H_a : \gamma\xi\eta_1 > 0$: Gaya kepemimpinan (ξ) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja (η_1).

2) Pengujian pengaruh ξ terhadap η_2

$H_0 : \gamma\xi\eta_2 \leq 0$: Gaya kepemimpinan (ξ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas (η_2).

$H_a : \gamma\xi\eta_2 > 0$: Gaya kepemimpinan (ξ) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas (η_2).

3) Pengujian pengaruh η_1 terhadap η_2

$H_0 : \gamma\eta_1\eta_2 \leq 0$: Motivasi Kerja (η_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas retribusi (η_2).

$H_a : \gamma\eta_1\eta_2 > 0$: Motivasi Kerja (η_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Petugas (η_2).

4) Pengujian pengaruh ξ melalui η_1 terhadap η_2

$H_0 : \gamma\xi\eta_1\eta_2 \leq 0$: Gaya kepemimpinan (ξ) melalui motivasi kerja (η_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas (η_2).

$H_a : \gamma\xi\eta_1\eta_2 > 0$: Gaya kepemimpinan (ξ) dan Motivasi Kerja (η_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan kinerja petugas (η_2).